



► PENDAPATAN PAJAK

## Reklame Ramai di Ruas Jogja-Wates

SLEMAN—Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sleman menyatakan keberadaan Yogyakarta International Airport (YIA) di Kulonprogo memicu pendirian reklame di wilayah Sleman.

Kepala Bidang Pendaftaran, Pendataan, dan Penetapan BKAD Sleman, Rodentus Condrosulistyo, mengatakan jajarannya mencatat reklame bermunculan di Jalan Jogja-Wates.

“YIA memicu munculnya reklame. Kalau saya lihat ada tambahan satu dua reklame di Jalan Jogja-Wates. Sekarang reklame bergeser ke ruas jalan itu,” kata Condrosulistyo ditemui di kantornya, Selasa (21/1).

Condrosulistyo menambahkan pertumbuhan reklame juga muncul di Jalan Jogja-Magelang. Hal ini salah satunya dipicu aktivitas kepariwisataan yang ada di sekitar Jalan Magelang. Begitupun dengan daerah Deggung, Tridadi, ke daerah Tempel juga ramai reklame. Adapun Kapanewon Depok masih menjadi wilayah dengan jumlah reklame paling banyak.

“Sebelumnya reklame terpusat di perkotaan, mulai Deggung ke arah Kota Jogja. Kalau sekarang Deggung ke arah Tempel, menyebar sampai ring dua,” katanya.

BKAD mencatat hingga akhir 2024, ada 826 wajib pajak reklame mulai dari jenis papan, *billboard*, hingga videotron. Selain itu, ada reklame kain dan kendaraan. Realisasi pajak menyentuh Rp12,9 miliar.

Dari realisasi tersebut, reklame jenis papan, *billboard*, dan videotron menyumbang Rp12,4 miliar, dan sisanya disumbang dari umbul-umbul dan kendaraan.

Realisasi pajak reklame meningkat dibandingkan 2023 yang menyentuh Rp12,2 miliar. Dari jumlah tersebut, reklame jenis papan, billboard, dan videotron masih mendominasi dengan nilai Rp11,6 miliar. “Satu wajib pajak bisa punya lebih dari satu reklame. Datanya masih belum dapat kami sampaikan,” katanya.

Dasar penentuan tarif pajak adalah Perda No.7/2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta Peraturan Bupati No. 58/2024 tentang Perhitungan Nilai Sewa Reklame Sebagai Dasar Pengenaan Pajak Reklame.

Pasal 3 Perbup tersebut menyatakan dasar pengenaan pajak reklame berupa nilai sewa reklame (NSR). Bagian lampiran Perbup tersebut telah memerikan klasifikasi harga berdasarkan kelas jalan dan jangka waktu penyelenggaraan.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman, Ishadi Zayid, mengatakan ada objek wisata baru yang terletak di pinggir Jalan Magelang bernama Ibarbo Park. Destinasi ini menjadi salah satu objek wisata yang ramai pengunjung. “Ibarbo Park pengelolanya swasta. Kalau melihat angka kunjungan selama libur Natal dan Tahun Baru kemarin bisa mencapai 5.000 hingga 7.500 orang per hari,” kata Ishadi.

(Andreas Yuda Pramono)